

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Nafkah dalam surat al-baqarah (perspektif tafsir al-misbah karya M.Quraish Shihab) yang ditulis oleh M.Nahru Marzuqi jurusan Ilmu Al qur’an dan Tafsir dan dibimbing oleh Muhammad Ridho. M.A.

Kata kunci : Nafkah, Tafsir Al Misbah, Surat al baqarah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bermacam permasalahan yang hadir saat ini. Seperti halnya kesenjangan sosial yang hadir di tengah perbedaan kelas maupun social. Beberapa permasalahan mendasar ini sering berawal dari perbedaan kepemilikan harta, bagaimana seseorang menafkahkanya, dan dengan sendirinya memberi kekuasaan dalam mengendalikan kehidupan materi maupun sosial. Berdasarkan fakta tersebut, penulis mengambil tafsir *al misbah* karya M.Quraish Shihab yang ditulis pada abad modern dan memiliki banyak keistimewaan serta terobosan baru. Dalam penulisan tafsir dikenal dengan berbagai pendekatan yang berbeda dengan tafsir sebelumnya. Pembahasan dalam penelitian difokuskan pada penafsiran M.Quraish Shihab terhadap ayat ayat nafkah dalam surat al baqarah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab tentang nafkah kepada keluarga?, (2) Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab tentang nafkah kepada non muslim?

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian *library research* atau penelitian pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode studi tokoh (*individual life history*). Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) M.Quraish Shihab dalam memaknai nafkah kepada keluarga meliputi 3 bagian nafkah diantaranya nafkah untuk anak, istri, dan kerabat dekat. (2) M.Quraish Shihab dalam memaknai nafkah kepada non muslim diperbolehkan untuk memberinya nafkah bagi mereka yang fakir/miskin dan membutuhkan bantuan Jangan juga menjadikan perbedaan agama sebagai alasan atau penghalang untuk tidak memberi bantuan dan sumbangan kepada siapapun yang butuh dalam penafsiran M.Quraish Shihab di tinjau dari perkataan nabi bahwa “*hanyalah apa yang dia makan dan habiskan, apa yang dia pakai dan lapukkan, dan apa yang dia sedekahkan dengan tulus.*” Dari sinilah dapat di ambil kesimpulan bahwa memberi nafkah dalam sedekah bagi seseorang yang membutuhkan bagi mereka yang fakir dan miskin tidak ada rugi baginya meskipun mereka non muslim atau sebaliknya.

ABSTRACT

Thesis with the title "living in surat al-baqarah (perspective of tafsir al-misbah by M.Quraish Shihab) written by M. Nahru Marzuqi majoring in Qur'an and Interpretation and guided by Muhammad Ridho. MA .

Keywords: living, Al-Misbah Interpretation, Surat al-baqarah.

This research is based on background back to the various problems that are present today . Like the social and economic gap that is present in the middle of class and social differences. Some of these fundamental problems often originate from differences in property ownership, how one pays for it, and by itself gives power to relax material fish and social life . Based on these facts, the author takes an interpretation *al misbah* M.Quraish Shihab's work written in the modern century and has many features and new breakthroughs. In the interpretation of interpretations known by various approaches that are different from previous interpretations. The discussion in the study focused on the interpretation of M. Qurura Shihab on verses income in surat al-baqarah.

The formulation of the problem in this study are: (1) How is M. Quraish Shihab's interpretation of living for the family ?, (2) How is M. Quraish Shihab's interpretation of living for non-Muslims?

The type in this study uses *library research* or library research. The data collection method used is the documentation method, while the analytical method used is the character study method (*independent life history*) His research results show : (1) M. Qurura Shihab in interpreting the livelihood of the family includes 3 parts of livelihood including income for children, wives, and close relatives. (2)) M.Quraish Shihab in interpreting his livelihood to non Muslims is permitted to give him a living for those who are poor / needy and need help Do not also make religious differences as an excuse or a barrier not to give assistance and donations to anyone who needs. in M.Quraish Shihab's interpretation in the words of the prophet that "*only what he eats and consumes, what he uses and decays, and what he gives sincerely.*" From this it can be concluded that giving a living in charity for someone those who need for those who are needy and poor have nothing to lose for them even though they are non-Muslims or vice versa.

الملخص

أطروحة بعنوان "نفحة في سورة البقرة (منظور المصباح للمخرج قريش شهاب) من تأليف م. نحر مرزوقي تخصص في القرآن والتفسير وإرشاد محمد رضا ماجستير.

الكلمات المفتاحية: الرزق ، تفسير المصباح ، سورة البقرة.

يعتمد هذا البحث على الخلفية العودية إلى المشاكل المختلفة الموجودة اليوم . مثل الفجوة الاجتماعية والاقتصادية الموجودة في وسط الاختلافات الاجتماعية والطبقية. غالبًا ما تنشأ بعض هذه للمشكلات الأساسية عن الاختلافات في ملكية العقار ، وكيف يدفع المرء مقابل ذلك ، ويمنح في حد ذاته القدرة على الاسترخاء في الأسماك المادية والحياة الاجتماعية . بناءً على هذه لحقائق ، يأخذ المؤلف تفسيراً آل مصبح عمل محمد قريش شهاب في القرن الحديث وله العديد من الميزات والانجازات الجديدة. في تفسير التفسيرات المعروفة بمختلف الأساليب التي تختلف عن التفسيرات السابقة. ركزت المناقشة في الدراسة على تفسير م. قورش شهاب على الآيات الدخلى في سورة البقرة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم تفسير م. قريش شهاب للعيش للأسرة؟ ، (٢) كيف يتم تفسير م. قريش شهاب للعيش لغير المسلمين؟

يستخدم النوع في هذه الدراسة بحث المكتبة أو بحث المكتبة. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي طريقة التوثيق ، في حين أن الطريقة التحليلية المستخدمة هي طريقة دراسة الشخصية (تاريخ حياة مستقل) . تظهر نتائج بحثه : (١) . م. قريش شهاب في تفسير معيشة الأسرة يتضمن 3 أجزاء من العيش بما في ذلك الدخل للأطفال والزوجات والأقارب المقربين. (٢) م. قريش شهاب في تفسير رزقه لغير المسلمين ، يسمح له بمنحه لقمة العيش للفقراء / المحتاجين ويحتاجون إلى المساعدة. م. قريش شهاب تفسير كلام النبي في استعراضه أن " فقط ما يأكل وقضاء، ما يترديه و[نجا الحق، وقال انه ما الصدقات اساسه بصدق." من هذا يمكن أن يستغرق استنتاج مفاده أن الزكاة لشخص يعيش في أولئك الذين يحتاجون إلى أولئك المحتاجين والفقراء ليس لديهم ما يخسرونه بالنسبة لهم رغم أنهم من غير المسلمين أو العكس